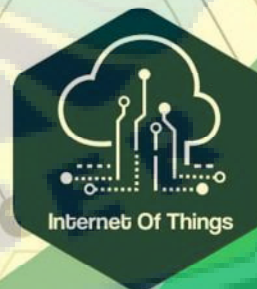


**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PERPUSTAKAAN 2019**

Tata Kelola Perpustakaan di Era Industri 4.0

Bogor, 17 September 2019



Kementerian Pertanian

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

2020

PROSIDING

Seminar Nasional Perpustakaan 2019

"Tata kelola Perpustakaan Berbasis Industri 4.0"

Bogor, 17 September 2019



Penyunting:
Bambang Winarko
Etty Andriaty
Heryati Suryantini
Juznia Andriani
Bambang S. Sankarto
Penny Ismiati Iskak
Vivit Wardah Rufaidah
Eka Kusmayadi



Kementerian Pertanian

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

2020

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERPUSTAKAAN

”Tata Kelola Perpustakaan Berbasis Industri 4.0”

SEMINAR NASIONAL PERPUSTAKAAN (2019: Bogor)

Prosiding seminar nasional perpustakaan 2019: Tata kelola
perpustakaan berbasis Industri 4.0, Bogor, 19 September 2019 /
Penyunting Bambang Winarko ... [et al.].— Bogor: Pusat
Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2020.—

iv, 90 hlm. : ill. ; 29 cm.—Incl. bibl.—

ISBN 978-XXX-XXXXX-XX

I. Judul II. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

1. Library development 2. Library management 3. Industrial era
4.0

Call no. (UDC) 021.1:004.9 SEM p

Redaksi Pelaksana : Listina Setyarini
Hidayat Raharja

Buku ini diterbitkan sebagai Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan yang diselenggarakan oleh
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian,
Bogor, Tanggal 17 September 2019

Diterbitkan oleh:

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122

Telepon : (0251) 8321746

Faksimile : (0251) 8326561

E-mail : pustaka@setjen.pertanian.go.id; jperpustpert@gmail.com

Website : <http://pustaka.setjen.pertanian.go.id>; <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpp>

Isi Prosiding dapat disitasi dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga buku “Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan 2019” dapat terwujud. Buku ini merupakan dokumentasi dan publikasi dari makalah-makalah pada Seminar Nasional Perpustakaan 2019 yang telah dilaksanakan pada tanggal tanggal 17 September 2019 di Gedung PUSTAKA Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor.

Seminar perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan memberikan wadah bagi pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan untuk mendiseminasikan karya tulis ilmiah (KTI) hasil penelitian dan tinjauannya, serta sebagai wadah pertemuan ilmiah untuk *sharing* informasi dan pengetahuan terkait perpustakaan. Seminar perpustakaan tahun 2019 mengambil tema “Pengelolaan Perpustakaan di Era Industri 4.0” sebagai respon atas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang amat pesat akhir-akhir ini. Sebelas naskah seminar telah dipaparkan oleh pemakalah dari lingkungan pustakawan/petugas perpustakaan dan akademisi, dengan topik berikut: 1) pemanfaatan *big data* dalam pengelolaan perpustakaan, 2) *artificial intelligence* dalam pengelolaan perpustakaan, dan 3) *internet of things* dalam pengelolaan perpustakaan.

Semoga prosiding ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi para pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan untuk mendukung pengembangan ilmu perpustakaan dan kegiatan mereka sehari-hari.

Bogor, Juli 2020

Kepala Pusat,

Dr. Abdul Basit, MS.

NIP. 196109291986031003



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PERPUSTAKAAN 2019

Daftar Isi

I. KATA PENGANTAR	i
II. DAFTAR ISI	ii - iii
III. SAMBUTAN	iv - v
IV. MAKALAH SEMINAR	1 - 90
<i>The Internet of Things</i> bagi Disabilitas di Perpustakaan: Suatu Studi Literatur Muthia Nurhayati	1 – 9
Pemberdayaan Pustakawan Artificial Intelligence (AI) di Perguruan Tinggi Berbasis <i>Scholarly Communication</i> di Era Industri 4.0 Achmad Nur Chamdi dan Sri Lucyani	10 – 17
Redefinisi Pustakawan 4.0 dalam Pengelolaan Perpustakaan Berbasis <i>Artificial Intelligence</i> Endang Fatmawati	18 – 25
E-perpus Wujud Transformasi Perpustakaan Menuju Revolusi Industri 4.0 Supardi Dadi Slamet	26 – 29
Deskripsi Pemanfaatan <i>Mobile Library</i> Itani sebagai Bentuk Transformasi Layanan Perpustakaan di Era Revolusi Industri 4.0 Shela Savitri	30 – 41
Peran Perpustakaan dan Pustakawan Upaya Mendukung Peningkatan Paten Balitbangtan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 Mumuh Muhamad Buhary	42 – 51
Analisis Problematika Pengelolaan dan Grand Desain Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia Menghadapi Era Industri 4.0 Rhoni Rhodin	52 – 63
Kesiapan PUSTAKA di Era Industri 4.0 Juznia Andriani	64 – 68
Implementasi Big Data pada Manajemen Pengetahuan Komoditas Pertanian Eni Kustanti	69 – 75

Dampak Industri 4.0 terhadap Perpustakaan Kelautan Puslit Oseanografi

Rahmat dan Yayan Sopian

76 – 85

Analisis Pemanfaatan *Senayan Library Management System (SLiMS)* sebagai *Artificial Intelligence* Pengolahan Bahan Perpustakaan Universitas Jember

Khusnun Nadhifah dan Sukezi

86 – 90

V. LAMPIRAN

- 1. DAFTAR ACARA**
- 2. DAFTAR HADIR PESERTA**
- 3. SUSUNAN PANITIA**



SAMBUTAN KEPALA PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN PADA PEMBUKAAN SEMINAR NASIONAL PERPUSTAKAAN "Tata Kelola Perpustakaan Era Industri 4.0" Bogor, 17 September 2019

Yang terhormat,

- Bapak Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian
- Narasumber Bapak Hendro Subagyo, M.Eng dari PDII-LIPI
- Bapak/Ibu pemakalah Seminar
- Peserta Seminar Nasional Perpustakaan 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul bersama-sama di tempat ini untuk menghadiri Seminar Nasional Perpustakaan Tahun 2019.

Terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Sekjen yang di sela-sela waktu beliau yang sangat padat berkenan hadir untuk membuka acara Seminar ini; Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan juga kepada Bapak Hendro Subagyo, beliau adalah pakar di bidang-bidang yang terkait dengan industri 4.0 dalam kaitannya dengan pengelolaan data dan dokumen ilmiah. Kepada pemakalah dan para peserta, saya juga menyampaikan selamat datang di Pusat Perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian dan terima kasih atas partisipasinya dalam menyukseskan pelaksanaan seminar kita ini.

Bapak Sekretaris Jenderal dan hadirin sekalian yang saya hormati, perlu kami sampaikan bahwa seminar ini ditujukan untuk: 1). Memberikan wadah bagi pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan untuk mendiseminasikan karya tulis ilmiah (KTI) hasil penelitian dan tinjauannya kepada koleganya; 2). Memberikan kesempatan kepada pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan untuk sharing informasi dan pengetahuan dalam wadah pertemuan ilmiah; 3). Meningkatkan pengetahuan pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan dalam tatakelola perpustakaan berbasis industri 4.0. Kami berharap seminar ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan kompetensi pustakawan dan pada gilirannya nanti akan berdampak positif dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan lagi kualitas sumberdaya manusia perpustakaan.

Perlu juga kami laporkan, bahwa dalam seminar dengan tema "Tata Kelola Perpustakaan Di Era Industri 4.0." ini membahas tiga topik tata kelola perpustakaan yang dikaitkan dengan pemanfaatan *Big Data*, *Artificial Intelligence*, dan *Internet of Things*. Kami menjangkir pemrasaran dan peserta melalui *flyer* undangan *Call for Paper* yang disebar melalui media sosial terutama *Website* dan *WA Group* sejak awal Agustus lalu. Walaupun belum mendapatkan tanggapan yang maksimal, alhamdulillah kita bisa memperoleh 11 makalah yang akan dipresentasikan dalam seminar ini.

Peserta seminar yang telah konfirmasi ada sekitar 100 orang. Peserta dan pemakalah adalah para pustakawan, akademisi, dan praktisi perpustakaan yang berasal dari:

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
- Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian ESDM; Kementerian PAN-RB; Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Ombudsman RI, Komisi Yudisial RI, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan; Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah-LIPI; dan Pusat Penelitian Bilogi – LIPI
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat; Komunitas SLiMS Bogor; Perpustakaan Umum Taman Pamekar

Digital Repository Universitas Jember

- Universitas Gadjah Mada; Institut Teknologi Bandung; Universitas Indonesia; Universitas Padjadjaran; Universitas Sebelas Maret; Universitas Ibn Khaldun; Universitas Kristen Satya Wacana; Universitas Terbuka; Politeknik AKA Bogor; IKIP Siliwangi; Institut Bisnis Nusantara; Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti;
- SMA Negeri 1 Bogor; SMA Negeri 1 Ciomas; SMA Negeri 1 Tamansari; SMK Wikrama Bogor; SMPN 1 Warungkondang; SD Muhammadiyah Cibinong; SDN Pamoyanan 2; SDN Rangka Mekar; dan Sekolah Mahabodhi Vidya

Kepada Bapak Sekretaris Jenderal, kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan arahan dan sekaligus membuka secara resmi seminar ini.

Demikian kami laporkan. Kami mohon maaf apabila dalam penyelenggaraan seminar ini masih terdapat kekurangan.

Wabillaahi taufik wal hidaayah, wassalaamu'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh

Bogor, 17 September 2019

Kepala Pusat,

Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si



ANALISIS PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) SEBAGAI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JEMBER

Khusnun Nadhifah dan Sukei

UPT Perpustakaan Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37, Krajan Timur, Jember 68121
Telp. (0331) 338261, Faks. (0331) 339029
E-mail: chusun.library@unej.ac.id, sukesi.library@gmail.com

ABSTRAK

Pengolahan bahan perpustakaan di era digital menuntut kecepatan dan ketepatan sesuai dengan harapan pemustaka di era milenial. Perpustakaan UNEJ pada awalnya menggunakan software SirsiDynix dalam pengolahan bahan perpustakaan. Keterbatasan dana dalam maintenance membuat Perpustakaan UNEJ beralih ke perangkat lunak SLiMS. Tujuan penelitian menganalisis dan memberikan gambaran tentang pengolahan bahan perpustakaan menggunakan SLiMS. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran pengolahan bahan perpustakaan di perpustakaan UNEJ pada bulan Pebruari 2018-Juni 2019. Subjek penelitian adalah 11 orang petugas pengolahan bahan perpustakaan. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan telaah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan bahan perpustakaan menggunakan SLiMS memberi kemudahan dalam pengolahan bahan perpustakaan (*user friendly*). Sedangkan kendala yang ditemui adalah fitur SLiMS belum dapat dipergunakan secara maksimal untuk penggunaan copy catalog menggunakan Z39.50.

Kata kunci: SLiMS, pengolahan bahan perpustakaan, kecerdasan buatan, Perpustakaan UNEJ

PENDAHULUAN

Era digital menghadirkan *artificial intelligence* (kecerdasan buatan) yang berdampak pada perubahan kehidupan di bidang ekonomi, sosial, gaya hidup (*life style*) manusia dan perpustakaan, Teknologi telah menggantikan tenaga manusia berupa kecerdasan buatan untuk mendapatkan hasil maksimal. Salah satu fungsi teknologi dalam manajemen perpustakaan adalah sebagai alat pengolahan bahan perpustakaan. Kecepatan serta ketepatan pengolahan bahan perpustakaan menjadi hal yang penting, karena sangat berpengaruh terhadap pencarian sumber informasi yang dimiliki perpustakaan.

Pengolahan bahan perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan pelayanan teknis yang terdiri dari pengadaan bahan perpustakaan sampai pengolahan bahan perpustakaan yang siap dilayankan. Berdasar Perpustakaan Nasional (2015) pelayanan perpustakaan, terbagi dalam pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka. Pelayanan pemustaka adalah pelayanan dengan memberikan bimbingan, jasa dan informasi kepada pemustaka. Pelayanan teknis meliputi kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, penyimpanan serta perawatan koleksi perpustakaan.

Di awal tahun 2018 Perpustakaan UNEJ menggunakan SLiMS dalam pengolahan bahan perpustakaan. Sebelumnya software yang dipergunakan adalah SirsiDinyx. Dengan berjalannya waktu, beberapa *fiture* SirsiDinyx tidak dapat difungsikan dan harus berbayar jika akan mengaktifkan fitur tersebut. Selain itu, kebutuhan pemeliharaan (*maintenance*) sangat mahal dan menimbulkan ketergantungan yang tidak berujung. Dari kondisi ini Perpustakaan UNEJ memutuskan beralih ke *software* SLiMS.

Perpindahan *software* SirsiDynix menjadi SLiMS membutuhkan adaptasi dan pembelajaran lebih awal tentang pengolahan bahan perpustakaan. Proses pengolahan bahan perpustakaan sering terjadi gangguan/kesalahan dalam *entry* data. Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa perlu untuk mengangkat tema “Senayan Library Management System (SLiMS) : Sebagai *Artificial Intelligence* Pengolahan Bahan Perpustakaan Universitas Jember”

Luasnya kegiatan pelayanan teknis, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengolahan teknis tentang pengolahan bahan perpustakaan menggunakan

SLiMS. Rumusan masalah bagaimana pengolahan bahan perpustakaan Universitas Jember (UNEJ) menggunakan SLiMS? Tujuan penelitian menganalisis pengolahan bahan perpustakaan UNEJ menggunakan SLiMS. Manfaat yang diharapkan yaitu 1) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengembangan kajian teoritis tentang pengolahan bahan perpustakaan, 2) Sebagai referensi tentang pengolahan bahan perpustakaan menggunakan SLiMS bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan variabel di masa lalu, sekarang atau yang sedang terjadi (Siyoto, 2015) untuk memberi gambaran tentang pengolahan bahan Perpustakaan UNEJ menggunakan SLiMS. Pengumpulan data menggunakan observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang kondisi pengolahan bahan perpustakaan UNEJ. Wawancara dilakukan kepada petugas pengolahan bahan perpustakaan, dan dokumentasi. Selain itu juga ditunjang dengan metode kepustakaan melalui membaca, pencatatan serta pengolahan bahan penelitian berbagai literatur tentang pengolahan bahan perpustakaan. (Zed, 2008). Penelitian ini dilakukan pada bulan Pebruari 2018 sampai dengan Juni 2019. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Subyek penelitian sejumlah 11 tenaga pengolahan bahan perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sutarno (2006) mengatakan bahwa perpustakaan adalah suatu ruangan yang merupakan bagian dari gedung atau gedung tersendiri berisi koleksi buku, yang diatur dan disusun, untuk mempermudah pencarian dan dapat digunakan sewaktu-waktu dibutuhkan oleh pembaca. Sedangkan bahan pustaka adalah koleksi perpustakaan yang terdiri dari buku, terbitan berkala dan bahan audiovisual (Basuki, 1993). Untuk mendapatkan informasi di dalam bahan pustaka dengan mudah, diperlukan pengolahan bahan perpustakaan. Sutarno (2006) *processing*) merupakan kegiatan yang dimulai dari penerimaan koleksi di perpustakaan sampai dengan koleksi ditempatkan di rak atau di tempat tertentu yang telah di sediakan. Secara garis besar kegiatan pokok pengolahan bahan perpustakaan terdiri dari inventarisasi/pencatatan bahan perpustakaan, klasifikasi/pemberian nomor klasifikasi

sesuai subyek, katalogisasi/entry data, proses pemberian label dan *shelving*.

Pengolahan bahan perpustakaan bertujuan untuk mencatat karya pengarang dengan tajuk yang sama, mencatat entri subyek karya yang milik perpustakaan, mencatat semua judul karya milik perpustakaan dan sebagai petunjuk letak/lokasi dari koleksi (Astuti, 2014). Salah satu bentuk implementasi pengolahan bahan perpustakaan menggunakan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) adalah penggunaan SLiMS pengolahan bahan pustaka.

Pengolahan bahan perpustakaan merupakan pelayanan teknis, yang berfungsi sebagai “dapur” perpustakaan yang bertugas mengolah seluruh bahan perpustakaan untuk dapat disajikan kepada pemustaka dengan baik. Pelayanan teknis yang baik dapat menyajikan pelayanan yang berkualitas kepada pemustaka karena kelancaran sirkulasi bahan pustaka dan kemudahan mendapatkan informasi yang diinginkan (Siregar, 2008). Sebagai hasil pengolahan bahan perpustakaan yang dapat dirasakan pemustaka adalah terbitnya katalog secara online/OPAC (*Online Public Access Catalog*). Awal mula katalog diungkapkan A. Cutter yang ditulis dalam buku “Rules for a dictionary Catalog in 1904” (Taylor dalam Mufid, 2013) yang berfungsi 1) memudahkan pencarian pengarang, judul, dan subyek bahan perpustakaan 2) mengetahui bahan perpustakaan yang dimiliki perpustakaan 3) memudahkan pemilihan bahan perpustakaan berdasar edisi dan karakteristiknya. Selain sebagai sarana temu kembali informasi, katalog dapat bermanfaat dalam inventarisasi perpustakaan (Suhendar, 2007).

Beberapa perangkat lunak yang dipergunakan untuk pengolahan bahan perpustakaan menurut Kochtanek dan Matthews (2002), berdasarkan sifatnya terbagi dalam 3 kategori yaitu:

- a. Bersifat Komersial (*Commercial Software*), yaitu perangkat lunak yang diperoleh secara berbayar. Sehingga perpustakaan tidak bisa memodifikasi kecuali dengan ijin vendor. Software ini dikenal dengan *Independent Software Vendors (ISV)*.
- b. Bersifat sistem terbuka (*open system*), yaitu perangkat lunak dengan menggunakan bentuk/*platform* standar. Sehingga masih ada kesempatan untuk mengkombinasikan/menggabungkan sistem informasi satu dengan lainnya
- c. Bersifat terbuka pada sumber informasi (*Open Source System*), yaitu keterbukaan pada kode sumber (*source code*) dari sebuah sistem informasi, sehingga

software dengan mudah untuk dimodifikasi, dan disebarluaskan secara luas.

Software yang pernah diaplikasikan di Perpustakaan UNEJ diantaranya adalah CDS/ISIS, Dynix, SirsiDynix dan SLiMS. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa orang di bagian pengolahan bahan perpustakaan, alasan Perpustakaan UNEJ menggunakan SLiMS diantaranya adalah SLiMS dapat diperoleh secara gratis sehingga tidak menjadi ketergantungan dalam *maintenance* serta pengembangan fiturnya. Selain itu, SLiMS juga mudah untuk dikembangkan tanpa harus berbayar. Penggunaan yang sangat mudah untuk diaplikasikan terutama bidang pengolahan bahan perpustakaan menjadikan alasan semakin kuat berpindahannya dari SirsiDynix ke SLiMS.

Perpustakaan UNEJ dalam kegiatan pengolahan bahan perpustakaan menggunakan SLiMS melibatkan 11 orang yang mempunyai fungsi sebagai berikut:

A. Seorang berfungsi pada proses awal pengolahan bahan perpustakaan, bertugas:

1. Inventarisasi, yaitu memberi stempel kepemilikan Perpustakaan UNEJ, stempel tanggal penerimaan dan identitas bahan perpustakaan
2. Pemberian barcode pada bahan perpustakaan
3. Membuat deskripsi fisik bahan perpustakaan (halaman romawi, halaman arab, gambar, lampiran, tabel dan tinggi bahan perpustakaan)

B. Dua orang berfungsi dalam penentuan nomor klasifikasi dan tajuk subyek, bertugas:

1. Menentukan subyek bahan perpustakaan
2. Melakukan klasifikasi bahan perpustakaan
3. Menentukan tajuk entry utama dan/tambahan
4. Mencatat nomor panggil (*call number*) pada bahan perpustakaan

C. Tiga orang berfungsi dalam proses katalogisasi (*cataloguing*) dengan tugas:

1. Melakukan *entry data* bahan perpustakaan pada lembar kerja SLiMS
2. *Scan cover* bahan perpustakaan
3. *Barcoding*

D. Empat orang berfungsi dalam pengolahan bahan perpustakaan pada proses, bertugas:

1. Proses pelabelan (*labelling*) pada semua bahan perpustakaan

2. Proses menempelkan *chip* RFID pada bahan perpustakaan
3. Proses *tagging*, yaitu mengaktifkan *chip* RFID pada bahan perpustakaan ke dalam SLiMS
4. Penyimpulan

E. Seorang petugas sebagai validasi, bertugas:

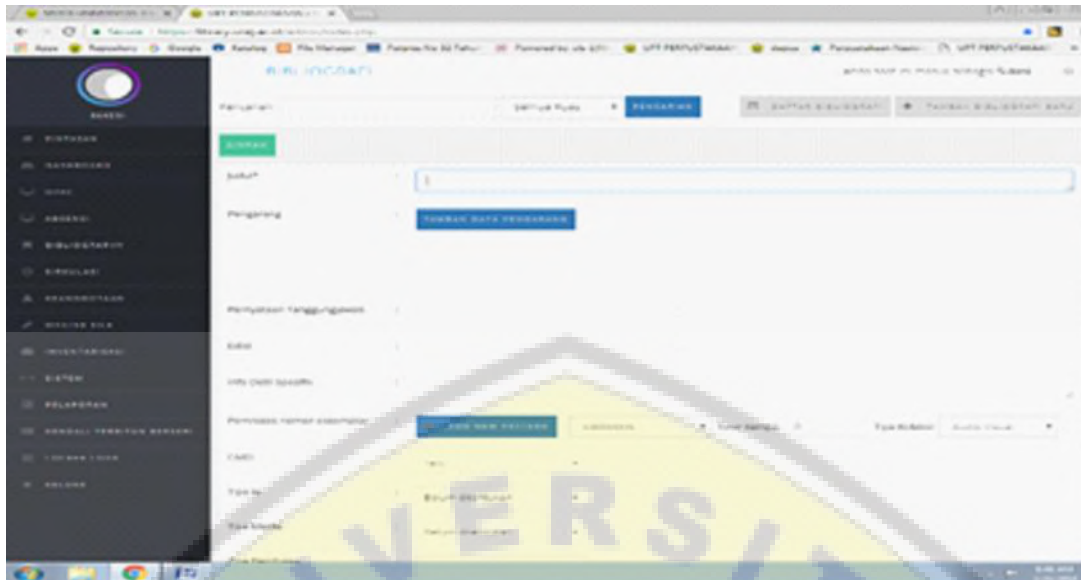
1. Melakukan validasi nomor klasifikasi dan tajuk subjek
2. Melakukan validasi data di pangkalan data SLiMS

Sebagai upaya pengolahan bahan perpustakaan dan penelusuran sumber informasi dengan cepat dan tepat Perpustakaan UNEJ mengembangkan sistem otomatis menggunakan perangkat lunak SLiMS versi Cendana. *Interface* untuk melakukan input data adalah <https://library.unej.ac.id/>. Standar pengolahan bahan perpustakaan UNEJ adalah sebagai berikut:

1. Buka <https://library.unej.ac.id/>>>Menu>>Admin
2. Lakukan log in pada sistem UNEJ>>Isi user name dan password
3. Pilih “Bibliography”>>Add Bibliography maka akan muncul seperti pada gambar 1.

4. Isi/ *entry data* pada lembar kerja pada SLiMS sesuai aturan pengkatalogan. Berpedoman pada *Anglo American Cataloguing Rules (AACR) second edition* bahwa proses awal katalogisasi adalah mendeskripsikan informasi pada bahan perpustakaan. Proses pendeskripsian bahan perpustakaan berdasar ISBD (*The International Standard Bibliographic Description*) terdiri dari 8 daerah yang terdiri dari:

- 1) Daerah judul dan pernyataan kepengarangan
Judul: diisi dengan judul dan anak judul bahan perpustakaan. **Pengarang** diisi dengan nama pengarang sesuai acuan AACR 2
- 2) Daerah edisi, diisi dengan edisi dan cetakan bahan perpustakaan yang diinput
- 3) Info Detil Spesifik: diisi dengan halaman daftar pustaka (daftar bibliografi)
- 4) Daerah penerbitan, diisi dengan penerbit, tahun terbit, kota terbit
- 5) Daerah deskripsi fisik diisi dengan jumlah halaman dari Bahan Perpustakaan yang diinput, keterangan gambar atau lampiran atau tabel dan tinggi bahan perpustakaan dalam satuan sentimeter
- 6) Judul Seri: diisi dengan judul seri dari bahan perpustakaan yang diinput



Gambar 1. Tampilan Lembar Kerja SLiMS pada perpustakaan UNEJ (Sumber: library.unej.ac.id, 2019)

- 7) Daerah Abstrak/Catatan: dengan catatan umum: diisi dengan volume, judul asli untuk buku terjemahan, Sumber Dana
- 8) Daerah *International Standard Book Number* (ISBN)/ *International Standard Serial Number* (ISSN): diisi dengan Nomor ISBN untuk koleksi buku, diisi dengan nomor ISSN untuk koleksi berkala.

Pengolahan bahan perpustakaan UNEJ yang sesuai dengan prosedur, diharapkan dapat meningkatkan mutu layanan kepada pemustaka sehingga dapat terpenuhi kebutuhan dalam penelusuran sumber informasi yang dibutuhkan. Pengamatan/observasi dan wawancara kepada petugas perpustakaan di UNEJ menunjukkan beberapa kelebihan pengolahan bahan perpustakaan menggunakan SLiMS. Sebagai hasil wawancara dengan petugas pengolahan bahan Perpustakaan UNEJ, Umi Kustantinah mengatakan bahwa SLiMS merupakan software yang diperoleh dengan gratis. Pendapat ini didukung oleh Azwa (2013) yang mengatakan bahwa SLiMS berlisensi GLU (*General Public License*) dapat diunduh gratis pada website: <https://SLiMS.web.id>. Selain itu SLiMS merupakan *Open Source Software* (OSS) berbasis web yang dipergunakan untuk kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*) dari skala kecil sampai skala besar (Senayan Development Community, 2017)

Hasil wawancara dengan Umi Kustantinah juga mengatakan bahwa SLiMS mudah untuk dipahami

sehingga mudah untuk dikembangkan, terdapat gambar sampul koleksi (*cover*), tampak jelas jumlah kepemilikan koleksi perpustakaan. Pendapat ini sesuai dengan kajian (Cahyono, 2013) yang mengatakan bahwa SLiMS adalah perangkat lunak yang mudah untuk dipelajari dan dipahami. Tampilan dan tata letak menu tampak dengan jelas sehingga pengelola di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga menilai bahwa interaksinya dengan SLiMS jelas dan dapat dipahami. Selain itu SLiMS memberi kemudahan seluruh kegiatan perpustakaan, karena sudah terintegrasi dan terotomasi, pekerjaan menjadi lebih ringan. Otomasi perpustakaan juga menghadirkan katalog online/OPAC (Himayah dalam Astuti, 2013)

Maya Pradipta, seorang petugas entry data pada pengolahan bahan perpustakaan mengatakan bahwa fitur pengolahan bahan perpustakaan telah memenuhi standar pengolahan bahan perpustakaan. Azwar (2013) juga memaparkan bahwa salah satu kelebihan SLiMS adalah memenuhi standar pengelolaan koleksi bahan perpustakaan.

Berdasarkan observasi banyak perpustakaan yang menggunakan perangkat lunak SLiMS, sehingga memudahkan untuk berdiskusi ketika ada kesulitan. Pengguna SLiMS telah mencapai 287 perpustakaan baik di dalam maupun di luar negeri. Sembilan diantaranya adalah pengguna berskala dari luar negeri yaitu Perpustakaan Sekolah Indonesia-Cairo, Mesir,

Perpustakaan Seychelles Institute of Management, Perpustakaan Propinsi Chon Buri Thailand, Perpustakaan Universitas Islam Yala Thailand Selatan, Organizadatos: Sistemas de Información y Nuevas Tecnologías a su servicio, Library of Daedalus Construction Company Omaha, Demo Library of Cynjut Consulting Services, Pustaka Nalanda, Malaysia, Library of Palli Karma-Sahayak Foundation (PKSF), Bangladesh (Pacitan Library, 2012).

Hasim, yang bertugas pada *barcoding* di Perpustakaan UNEJ mengatakan bahwa SLiMS mempercepat proses pengolahan bahan perpustakaan karena proses label dapat dilakukan secara cepat/otomatis serta SLiMS dapat berkolaborasi dengan barcode. Hal ini juga sesuai dengan pendapat (Azwar, 2013) yang mengatakan bahwa SLiMS mendukung sistem *barcoding*.

Kendala yang ditemui dalam pengolahan bahan perpustakaan UNEJ adalah pemanfaatan fitur SLiMS belum dapat dipergunakan secara maksimal. Contoh fitur salin katalog (*copy cataloging*) otomatis dari perpustakaan lain dengan menggunakan fasilitas satu Bahasa protocol Z39.50. Syukur (2016) mengatakan bahwa Z39.50 adalah sebuah protokol standar.

KESIMPULAN

Untuk memenuhi standar otomasi pengolahan bahan perpustakaan, Perpustakaan UNEJ menggunakan perangkat lunak SLiMS Versi Akasia. Pengolahan bahan perpustakaan yang baik akan memberikan efek layanan yang baik pula, sehingga koleksi perpustakaan dapat ditelusur dengan mudah dan tepat sehingga koleksi Perpustakaan UNEJ dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam pemenuhan standar pengolahan bahan perpustakaan, kendala yang ditemui diantaranya adalah belum dapat dimanfaatkan fitur Z39.50 yang berfungsi

mempercepat proses pengkatalogan melalui *copy catalog*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N.W (2014) *Manajemen Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantaeng*. UIN Alaudin. Makasar
- Azwar, Muhammad (2013). *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS)*. Khazana Al Hikmah, Vol.1 No.1. Januari-Juni 2013. Hal 19-33. ISSN 2354-9629
- Cahyo, JE (2013). *Analisis Pemanfaatan Senayan Library Manajemen System (SLiMS) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol.2, No.3, hal.1-10.
- Kochtanek (2002). *Library Information System: From Library Automation to Distributed Information Access Solution. Connecticut: Libraries Unlimited.*
- Pacitan Library: Media Informasi tentang Perpustakaan (2012). *Daftar Perpustakaan Pengguna SLiMS (Senayan Library Management System)*. <http://pacitan-lib.blogspot.com/2012/09/daftar-perpustakaan-pengguna-SLiMS.html>
- Perpustakaan Nasional (2015). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya
- Suhendar, Yaya. (2007). Pedoman katalogisasi: cara mudah membuat catalog perpustakaan. Jakarta: Kencana
- Syukur, A, Mathar, T. dan Azwar, M. (2016). *Pemanfaatan Fitur Z.39.50 pada SLiMS Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alaudin*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, Khazanah, 4(1) 45-56
- Zed, Mustika (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Sulistyo, Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno. NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto.
- Siregar (2008). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan dan Sistem Informasi Univesitas Sumatra Utara*.
- Senayan Developmen Community (SDC). (2017). *Panduan Penggunaan SLiMS*.

AGENDA
SEMINAR NASIONAL PERPUSTAKAAN 2019
Bogor, 17 September 2019

Waktu	Acara	
08.00 – 09.00	Registrasi	
09.00 – 09.10	<ul style="list-style-type: none"> – Pembukaan – Menyanyikan lagu Indonesia Raya – Doa 	
09.10 – 09.20	Laporan Panitia : Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	
09.20 – 10.00	Sambutan sekaligus membuka Seminar : Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian	
10.00 - 12.00	Paparan Keynote speaker: Tata Kelola Perpustakaan Digital Di Era Industri 4.0 / Hendro Subagyo, M. Eng.	
12.00 – 13.00	ISHOMA	
	Presentasi Makalah Seminar	
13.00 – 14.15	Ruang Rapat 7A Moderator; Bambang Winarko	Ruang Rapat 2C Moderator; Boy Dewa Priambada
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan di era teknologi informasi: tantangan dan solusi: studi di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (Juznia Andriani; Pustaka) 2. E-perpus wujud transformasi perpustakaan menuju revolusi industri 4.0 (Supardi Dadi Slamet, Universitas Padjadjaran) 3. Peran perpustakaan dan pustakawan upaya meningkatkan paten Balitbangtan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 (Mumuh Muhamad Buhary; BPATP) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan pustakawan artificial intelligence (AI) di perguruan tinggi berbasis scholarly communication di era industri 4.0 (Achmad Nur Chamdi dan Sri Lucyani; UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS)) 2. Senayan Library Management System (SLiMS) : sebagai artificial intelligence pengolahan bahan Perpustakaan Universitas Jember (Khusnun Nadhifah dan Sukezi; UPT Perpustakaan Universitas Jember) 3. Redefinisi pustakawan 4.0 dalam pengelolaan perpustakaan berbasis artificial intelligence (Endang Fatmawati; Universitas Diponegoro, Semarang)

DAFTAR PESERTA SEMINAR NASIONAL PERPUSTAKAAN 2019 RUANG 7A

No.	Nama	Instansi	Ruangan
1	A suryana	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor	7A
2	Ahmad Ghazi Amajida	Universitas Ibn Khaldun Bogor	7A
3	Alhusna Padmawijaya	Perpustakaan RI Ardi Kusuma BLI	7A
4	Alin Fitriani	SMPN 1 Cibungbulang	7A
5	Aning Yuningsih	Universitas Padjadjaran	7A
6	Bayu Zulkarnain	Universitas Ibn Khaldun Bogor	7A
7	Catania Cilia Trisula	Universitas Ibn Khaldun Bogor	7A
8	Ceria Isra Ningtyas	Biro Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik Kementerian Pertanian	7A
9	Chaeruddin	Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti	7A
10	Damaji Ratmono	Ombudsman RI	7A
11	Dessy Andriany	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Umum Kota Bogor	7A
12	Dina Andriani	Ditjen Ketenagalistrikan-Kementerian ESDM	7A
13	Edy Suryanto	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor	7A
14	Eka Desmi Haryati	Komisi Yudisial	7A
15	Encep Mulya Saputra	Universitas Padjadjaran	7A
16	Epon Sopiah	Universitas Ibn Khaldun Bogor	7A
17	Ernawaty	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan-Kementerian ESDM	7A
18	Eryani Susan	SDN Pamoyanan 2	7A
19	Euis Kusumawati	Politeknik AKA Bogor	7A
20	Feni Prihatini	Universitas Terbuka Bogor	7A
21	Gita Ahadiati Martini	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor	7A
22	Hani Heryani P.	SMA Negeri 1 Ciomas	7A
23	Hilma Syarifah Salsabila	SDIT Plus Bina Bangsa Sejahtera	7A
24	Imam Agus Faisal	IKIP Siliwangi	7A
25	Indah Rahmawati	Perpustakaan RI Ardi Kusuma Badan Litbang dan Inovasi	7A

26	Indri Anggia Lestari	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor	7A
27	Jajang Sungkawa	Universitas Padjadjaran	7A
28	Jakaria	SMK Wikrama Bogor	7A
29	Lena Nurfahtiana	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor	7A
30	Lia Yulianti	Perpustakaan Umum Taman Pamekar	7A
31	Lies Widyawati	Perpustakaan RI Ardi Kusuma Badan Litbang dan Inovasi	7A
32	Lusi Sartika Ginoga	Perpustakaan RI Ardi Kusuma Badan Litbang dan Inovasi	7A
33	Martha Riadityas	Universitas Ibn Khaldun	7A
34	Mulyana	Perpustakaan PPAK	7A
35	Nining Winingsih	Universitas Padjadjaran	7A
36	Nur Rizzal Rosiyan	PDDI LIPI	7A
37	Nurmalasari	Universitas Terbuka Bogor	7A
38	Nurul Fitri	Kementerian PANRB	7A
39	Nurva Chaily	Perpustakaan RI Ardi Kusuma Badan Litbang dan Inovasi	7A
40	Nurwita	Perpustakaan RI Ardi Kusuma Badan Litbang dan Inovasi	7A
41	Rahmadani Ningsih Maha	PDDI LIPI	7A
42	Raysha Intan Putria	Universitas Terbuka Bogor	7A
43	Reksa Muhamad Gumilar	SMPN 1 Warungkondang	7A
44	Reni Setiyowati	Universitas Padjadjaran	7A
45	Rhaiza Prarya Paramitha	Universitas Terbuka Bogor	7A
46	Rika Nursamsy	Politeknik AKA Bogor	7A
47	Rizka Mardha	Kementerian PANRB	7A
48	Roslita	BBP2TP Kementerian Pertanian	7A
49	Saepul Mulyana	PDDI LIPI	7A
50	Sidik Permana	SMAN 1 Tamansari	7A
51	Siti Anbar Sari Nabilah	SD Muhammadiyah Cibinong	7A
52	Siti Elly Faisholyah	PDDI LIPI	7A
53	Siti Umisah	Universitas Padjadjaran	7A
54	Sri Maryati	SMA Negeri 1 Ciomas	7A
55	Sri Rahayu Tjandra Dewi	Kementerian PANRB	7A
56	Suri Fahmi	Sekolah Mahabodhi Vidya	7A

57	Uminurida Suciati	Universitas Gadjah Mada	7A
58	Wihartati	Universitas Padjadjaran	7A
59	Yeni Pebrianti	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	7A
60	Yulia Pranawati	BP2TPTH Kementerian Kehutanan	7A
61	Emanuel Jeheman	Universitas Kristen Krida Wacana	7A
62	Iswadi Syahrial Nupin	Universitas Andalas	7A
63	Irma Lucia	SMP Mardi Yuana Bogor	7A
64	Baiq Ulinnuha Adiah	BB Padi Kementerian Pertanian	7A
65	Dede Maretty	BB Padi Kementerian Pertanian	7A
66	T. Dzulita Nurdin	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta Kementerian Kesehatan	7A



SUSUNAN PANITIA
Seminar Nasional Perpustakaan 2019
Bogor, 17 September 2019



Pengarah	:	1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian 2. Kepala Pustaka 3. Kabag. Umum Pustaka 4. Kabid. PE Pustaka 5. Kabid. PTP Pustaka
Penanggung Jawab	:	Kabid. Perpustakaan Pustaka
Ketua Pelaksana	:	Bambang Winarko
Sekretaris	:	Listina Setyarini
Bendahara	:	Revi Yuliani, Yadi Suryadi, Irfan Suhendra
Sie. Acara	:	Juznia Andriani, Amizar Kosasih, Widaryono, Eni Nurwidyastuti, Asep Mulyana, Bambang Indra Nugroho, Ridwan Sucipta, Roni Iskandar, Ayu Lestari
Sie. Sekretariat	:	Ira Dwi, Remi Sormin, Hidayat Raharja, Sri Astuti, Sri Hardianti, Widaningsih
Sie Keamanan	:	Sigit Sayogya, Toha dan tim security
Sie Perlengkapan	:	Akhmad Syaikhu HS., Sunyoto, Firmansyah, Andi Priatna
Sie Konsumsi	:	Romauli Berliana, Budi Prawati, Nurdiana, Siti Rohmah, Dyah Artati
Sie. Dokumentasi	:	Boy Dewa, Edwin Setyalesmana, Dhani, Muh. Afrilian R., Shintawati Oktviani
Tim Perumus	:	Etty Andriaty, Penny I. Iskak, Heryati Suryantini, Endang Setyorini